



**KOLABORASI PROGRAM DOKTOR ISLAMICS ECONOMICS AND FINANCE
UNIVERSITAS TRISAKTI GUNA MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA
IKATAN PENGUSAHA MUSLIM INDONESIA DI KOTA BANDUNG**

Oleh

Soeharjoto¹⁾, Nirdukita Ratnawati²⁾, Rizqullah³⁾, Acep R. Jayaprawira⁴⁾, AA Hubur⁵⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Email: ¹soeharjoto@trisakti.ac.id, ²nirdukita.ratnawati@trisakti.ac.id,

³rizqullah57@gmail.com, ⁴acepjayaprawira@gmail.com, ⁵aa.hubur@trisakti.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19, berdampak pada terjadinya percepatan realisasi revolusi industri 4.0, sehingga mengakibatkan perubahan besar pada tatanan dunia pendidikan dan usaha. Kondisi ini, dapat diantisipasi dengan melakukan sinergi, agar dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Kebijakan tersebut, perlu diterapkan guna memenuhi tuntutan terhadap organisasi untuk bekerja cepat dan akurat. Hal ini, dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Program Doktor, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti dapat meningkatkan sumber daya manusia pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis metode fenomenologi yang didukung dengan studi pustaka. Adapun hasilnya, Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti perlu melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal. Kolaborasi internal dilakukan dengan Magister Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti, sedangkan untuk kolaborasi eksternalnya dilakukan dengan Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia, Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia Kota Bandung dan Kamar Dagang Indonesia Kota Bandung. Aktivasinya dilakukan dengan memberikan pengetahuan wirausaha yang menggunakan prinsip syariah dan promosi untuk studi lanjut. Pelaku UMKM perlu mengikuti pendidikan formal agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan, agar usahanya dapat mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pendidikan Tinggi, UMKM

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi nasional yang terjadi pada 1998, dapat terselamatkan berkat adanya bantuan kontribusi yang besar dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [19]. Namun, pandemi COVID-19 membawa perubahan besar terhadap perilaku hidup masyarakat, sehingga mengakibatkan banyaknya pelaku UMKM sulit bertahan [14]. Untuk itu, pemerintah berupaya mempercepat pemulihan ekonomi di Indonesia, dengan membentuk ekosistem investasi inklusif dan berkualitas [2]. Aktivitas ini, merupakan wujud nyata dari pemerintah dalam menerapkan Undang-Undang No. 11 Tahun

2020 tentang Cipta Kerja. Kebijakan ini, diprioritaskan pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi khususnya pada sektor UMKM. Namun, para pelaku UMKM masih perlu melakukan inovasi melalui bekerjasama dengan pengusaha besar dan dunia akademik, sehingga dalam kerjasamanya tidak terbatas pada permodalan saja, tetapi juga dapat meningkatkan supply chain, dengan menggunakan sistem yang lebih modern guna menunjang usahanya, yakni melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusianya [10]. Pada saat ini, UMKM sebenarnya layak untuk naik kelas [16]. Hal ini, mempercepat peningkatan perekonomian



daerah maupun nasional, karena pelaku UMKM membawa atmosfer daya saing yang kuat pada tingkat nasional maupun global.

Sumber daya manusia (SDM) menjadi aset negara karena memiliki peran yang besar dalam menunjang keberhasilan pembangunan [24]. Untuk itu, pemerintah berupaya meningkatkan SDM-nya. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan SDM dengan melakukan perubahan kurikulum pendidikan secara berkala. Era revolusi industri 4.0, membawa perubahan pesat pada aktivitas manusia di segala bidang, sehingga mengakibatkan terjadi kejar mengejar antara kurikulum dan kebutuhan pasar [13]. Pemerintah akhirnya bersikap dengan membuat terobosan melalui kurikulum yang berbasis kerjasama antara pendidikan, industri, dan wirausaha. Kebijakan ini, diterapkan pada semua strata pendidikan.

Kemiskinan dan ketimpangan menjadi penghambat proses pembangunan [15]. Pemerintah, industri, wirausaha dan Perguruan Tinggi perlu turut berperan serta dalam mengatasinya. Pentingnya diterapkan kebijakan ini, agar dapat mempercepat pemilihan ekonomi, khususnya para pelaku UMKM. Kesemuanya, tercapai akibat para pelaku usaha dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimilikinya. Hingga kini, perkembangan ekonomi di Indonesia belum optimal, karena terkendala pada kemampuan SDM. Pemerintah perlu meningkatkan kemampuannya SDM secara informal maupun formal. Namun, guna memperoleh SDM yang handal secara berkelanjutan, pemerintah perlu meningkatkan pendidikan formal masyarakatnya, terutama pada Pendidikan Tinggi. Adapun manfaatnya, SDM memiliki kemampuan daya saing guna mengikuti perkembangan zaman.

Kota Bandung merupakan salah satu sentra penghasil UMKM sukses. Keberhasilan ini, akibat kegigihan dan inovatif yang terdapat pada para pelakunya, sehingga dapat dijadikan contoh bagi pelaku UMKM di

daerah lain. Program Doktor Ilmu Ekonomi konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti, merupakan lembaga Pendidikan Tinggi yang bertugas untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan berupaya untuk mengoptimalkan kinerja pelaku UMKM di Kota Bandung. Di kota ini, mayoritas penduduknya beragama Islam dan dalam aktivitasnya menerapkan prinsip Syariah. Kondisi ini, sesuai dengan keberadaan Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti, sehingga dapat lebih cepat dan mudah diterima masyarakat. Untuk itu, penting dilakukan penelitian bagaimana Perguruan Tinggi khususnya Program Doktor, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti dapat meningkatkan SDM pelaku UMKM di Kota Bandung.

LANDASAN TEORI

Keberadaan suatu organisasi, dapat mempermudah individu dalam melaksanakan tugasnya dan menjaga keberlangsungan ilmu pengetahuan [25]. Organisasi, merupakan sekumpulan orang dan atau modal, yang menjadi satu kesatuan, guna melakukan usaha maupun yang tidak [1]. Hal ini, membuat organisasi menjadi bersifat variable [7]. Dengan demikian, organisasi dapat dijadikan sebagai sentral bagi kehidupan seseorang untuk sementara waktu. Hal ini, mengakibatkan organisasi dapat terbagi menjadi formal dan informal. Untuk itu, organisasi diklasifikasikan berdasarkan sasaran pokok anggotanya, yakni organisasi pelayanan, ekonomi, religious, perlindungan, pemerintah, dan social [25].

Teori organisasi rasional menganggap organisasi sebagai mesin [11]. Organisasi dijadikan tempat komunikasi sekaligus komando dalam mencapai tujuannya. Hal ini, sesuai dengan organisasi klasik birokrasi [22]. Dalam teorinya, suatu organisasi dianggap sebagai entitas yang tidak ada hubungannya dengan lingkungan. Namun, dalam pendekatan teori kontingensi, justru memandang



organisasi sebagai suatu sistem yang terbuka, sehingga memiliki kaitan dengan lingkungannya [22]. Kesemuanya, akibat dari adanya kebutuhan sumber daya dan klien dari organisasi untuk mempertahankan keberadaannya. Dengan demikian, kebutuhannya dapat terpenuhi dengan cara melakukan adaptasi dengan lingkungannya. Jadi, dalam implikasinya organisasi harus dapat mengubah tatanan internalnya, agar dapat merespon berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Pada saat ini, SDM sudah menjadi komponen penting dalam membantu organisasi untuk mencapai tujuannya [17]. Hal ini, mengakibatkan keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimilikinya [4]. SDM akan bekerja secara optimal, bila pihak organisasi memberikan dukungan terhadap karirnya [6]. Namun, pihak organisasi dalam menilai karir seseorang disesuaikan dengan kompetensi yang dimilikinya. Kebijakan ini, dilakukan organisasi karena dalam pengembangan SDM yang berbasis kompetensi, akan memiliki produktivitas dan kualitas kerja yang lebih tinggi, sehingga memberikan keuntungan lebih pada organisasi. SDM adalah semua manusia yang terlibat dalam suatu organisasi dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya [5]. SDM yang dapat menunjang keberadaan organisasi adalah SDM yang memiliki pengetahuan, bakat, kreatif dan semangat kerja yang tinggi. Keadaan ini, menunjukkan bahwa terbatasnya kemampuan SDM akan menjadi sumber masalah organisasi. Adapun solusinya, pihak organisasi perlu melakukan perencanaan pengembangan SDM dan program kerjanya. Kebijakan yang dilakukan, sekaligus dapat digunakan dalam menghadapi perubahan lingkungan yang pesat. Untuk itu, SDM suatu organisasi harus selalu senantiasa berorientasi pada visi, misi, tujuan dan sasaran dari organisasinya. Dengan demikian, organisasi yang berorientasi ke depan, senantiasa siap melakukan pembinaan terhadap SDM-nya.

Optimalisasi merupakan suatu proses untuk mencari solusi terbaik dalam mencapai tujuan organisasi [21]. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi dengan menetapkan tujuan yang ditunjang dengan beberapa alternatif keputusan, tetapi dalam pelaksanaannya dengan menggunakan sumberdaya secara efisien. Adapun manfaatnya, organisasi dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Pada era digital, kolaborasi banyak dilakukan organisasi untuk mengoptimalkan kinerjanya. Kolaborasi merupakan suatu kerja sama yang dilakukan oleh antar organisasi, guna mencapai tujuan Bersama [9]. Hal ini, mengandung makna bahwa setiap organisasi pada awalnya otonom, tapi untuk mencapai tujuan yang sama, perlu dilakukan kolaborasi. Dalam perspektif teori organisasi, konsep relasi antar organisasi, dapat ditelusuri dari pendekatan *interorganizational theory*. Dalam Teori ini, terfokus pada kajian interdependensi antar organisasi dan strategi yang dipilih dalam relasi tersebut [12]. Timbulnya *interorganizational relationship*, dapat dimanfaatkan sebagai salah satu strategi bagi perusahaan, guna menarik mitranya agar organisasi dapat berkembang pesat, terutama dalam menghadapi kondisi lingkungan yang perubahannya sangat pesat [3].

Upaya dalam mempercepat peningkatan kinerja organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan promosi. Kebijakan ini, perlu dilakukan karena promosi merupakan usaha untuk meningkatkan perdagangan dan memajukan bidang usaha [26]. Promosi menjadi tindakan dengan menggunakan seluruh alat bauran pemasaran yang berperan sebagai ajakan untuk melakukan komunikasi dan bersifat membujuk [8]. Promosi, dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, melalui media massa. Dalam pemilihan media promosi, organisasi bergantung pada produk dan pangsa pasarnya [23].



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis metode fenomenologi, yang didukung dengan studi pustaka. Fenomenologi bermakna sebagai suatu metode pemikiran guna mengembangkan pengetahuan yang ada secara logis, sistematis kritis, serta tidak berdasarkan apriori dan dogmatis. Untuk itu, dalam penelitian fenomenologi dilakukan pengujian secara teliti dan seksama terhadap kesadaran dari pengalaman manusia [20]. Data yang digunakan berupa data primer yang didukung dengan data sekunder, yang dikumpulkan dari informasi artikel, buku dan jurnal. Digunakannya metode ini karena dari penelitiannya dapat menggali data yang bisa digunakan untuk menentukan fenomena esensial. Hal ini, sesuai dengan tujuan penelitian, yakni dapat melihat fenomena yang terjadi, berupa bagaimana Perguruan Tinggi khususnya Program Doktor, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti dapat meningkatkan SDM pelaku UMKM di Kota Bandung. Pemilihan metode ini, telah sesuai dengan cara ilmiah, terutama data yang diperolehnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian [18].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti sesuai dengan visi dan misinya, turut serta berkontribusi dalam memajukan perekonomian nasional. Hal ini, diutamakan untuk membantu para pelaku UMKM. Namun, agar penyampaiannya lebih efektif dan efisien dilakukan kolaborasi baik secara internal maupun eksternal. Pada era revolusi industri 4.0, banyak terdapat organisasi yang melakukan kolaborasi. Kesemuanya, akibat dari semakin pesatnya perkembangan informasi, sehingga mengakibatkan perubahan yang capat pada semua bidang. Untuk itu, organisasi perlu meningkatkan kinerjanya dengan melakukan koorninasi, agar hasilnya lebih optimal.

Kebijakan kolaborasi sebaiknya dilakukan terutama pada internal organisasi. Namun, bila kebijakan tersebut sudah berjalan dengan baik, pihak organisasi dapat berkolaborasi dengan pihak eksternal. Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti, menjalankan amanah sebagai lembaga yang bergerak pada bidang jasa, khususnya pendidikan, turut serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional, melalui pendidikan dengan memberikan kesempatan belajar pada para pelaku UMKM. Dalam pelaksanaannya, agar dapat menjadi lebih efisien, program tersebut melakukan kolaborasi secara internal dengan Magister Ekonomi Universitas Trisakti, khususnya konsentrasi Islamic Economics and Finance. Hal ini, penting dilakukan karena terjadi sinergi yang kuat dari kedua strata pendidikan yang berbeda, tetapi tetap dalam satu rumpun pengetahuan. Kolaborasi ini, memberikan peluang yang besar pada para pelaku UMKM untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara lengkap pada studi selanjutnya guna menunjang usahanya.

Pada saat ini, kolaborasi antar organisasi sangat diperlukan. Kebijakan ini, menunjang percepatan perkembangan organisasi. Untuk itu, Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, melaksanakan kerjasama dengan Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) di Kota Bandung. Hal ini, penting dilakukan karena kolaborasi yang dilaksanakan dengan organisasi yang formil, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal dan berkesinambungan. Kolaborasi dengan IPEMI, dapat mempercepat dan mempermudah berkembangnya unit usaha dari para pelaku UMKM. Namun, dalam pelaksanaannya agar lebih efisien, pembekalan ilmu dan informasi diberikan pada para pengurus IPEMI di Kota Bandung. Pada aktivitas yang dilaksanakan, juga melakukan promosi pada pengurus IPEMI, yakni dengan memberikan fasilitas



husus pada para pengurus dan anggotanya dalam memperoleh kesempatan belajar pada program studi Magister dan Doktor. Pengurus IPEMI yang juga sekaligus alumni dari program Doktor, konsentrasi Islamics Economics and Finance, Universitas Trisakti, turut berkontribusi dengan berbagi pengalaman pada saat sebelum dan sesudah selesai menempuh pendidikannya. Hal ini, membuat peserta semakin termotivasi karena dari pengalamannya, terdapat korelasi yang positif antara gelar yang diperoleh sebagai Doktor ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamics Economics and Finance, dengan kesuksesan yang diperoleh dalam usahanya. Kesemuanya, berkat adanya keseimbangan antara bekerja dan ibadah, dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan yang ditempuhnya. Pengurus IPEMI juga ingin menjadi semakin dekat dengan anggotanya dengan cara menyampaikan informasi yang diperoleh pengurus kepada para anggotanya.

Pada saat ini, dibutuhkan wirausaha yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Untuk itu, perlu dilakukan percepatan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan cara kerjasama antar lembaga pendidikan. Untuk itu, pihak Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamics Economics and Finance, Universitas Trisakti melakukan kolaborasi dengan Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia. Adapun pertimbangannya, dengan memilih kerjasama ini karena institusi tersebut, merupakan bagian dari Bank Rakyat Indonesia. Lembaga perbankan ini, sudah lama dikenal masyarakat hingga ke pelosok negeri, bahkan lembaga tersebut juga sudah melakukan pembimbingan terhadap pelaku UMKM. Adanya kebijakan ini, akan mempercepat proses keberhasilan para pelaku UMKM.

Pada saat ini, organisasi dapat memperoleh hasil kerja yang optimal dan efisien dengan melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal. Kebijakan tersebut, diterapkan Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamics Economics and Finance,

Universitas Trisakti dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dengan memberikan kesempatan belajar pada para pelaku UMKM. Namun, hasilnya agar dapat lebih optimal, lembaganya perlu melakukan kolaborasi dengan organisasi yang dapat dijadikan payung dalam usahanya. Untuk itu, Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamics Economics and Finance, Universitas Trisakti bekerjasama dengan kamar dagang Indonesia (KADIN) Kota Bandung. Adapun tujuannya, agar pelaku UMKM dapat perhatian dan fasilitas lebih dari KADIN Kota Bandung. Pihak KADIN, berminat bekerjasama karena apabila pendidikan para pelaku UMKM semakin tinggi, akan mempermudah pihak KADIN dalam menyamakan persepsinya, sehingga dapat mempermudah tercapainya visi dan misi dari organisasinya. Kondisi ini, sekaligus mempersiapkan percepatan pelaku UMKM untuk menjadi pengusaha besar.

Kantor KADIN kota Bandung dijadikan lokasi kegiatan kolaborasi dari Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Magister Ekonomi, konsentrasi Islamics Economics and Finance, Universitas Trisakti, Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia, IPEMI dan KADIN di Kota Bandung. Aktivitas ini, memberikan pengetahuan tentang wirausaha yang sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus dilakukan promosi dengan tujuan agar UMKM memperoleh kesempatan belajar pada studi lanjut. Kegiatan ini, dengan temuan berupa perlu dilaksanakan kolaborasi tambahan terhadap organisasi lain yang dapat memberikan bantuan biaya pendidikan dalam bentuk beasiswa.

Pada era digital, organisasi semakin dituntut bekerja dengan cepat dan tepat. Untuk itu, perlu dilakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dengan organisasi lain. Hal ini, perlu dilakukan karena dengan kolaborasi dapat menjadi salah satu esensi dasar guna mengembangkan dan menjembatani antara Pendidikan Tinggi dan dunia usaha. Tata kelola yang dilakukan dengan saling



berkolaborasi dan terintegrasi, dapat menjadi modal utama keberhasilan Pendidikan Tinggi dan dunia usaha di Indonesia. Model kolaborasi ini, telah menumbuhkan prakarsa dan kerjasama dari para pemangku kepentingan pada semua lini, sehingga akan mempercepat perkembangan ekonomi guna menuju society 5.0.

PENUTUP

Kesimpulan

Program Doktor konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Bandung. Untuk itu, dilakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis metode fenomenologi yang didukung dengan studi pustaka. Adapun hasilnya Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti perlu melaksanakan kolaborasi secara internal dan eksternal. Kolaborasi internal dilakukan dengan Magister Ekonomi, konsentrasi Islamic Economics and Finance, Universitas Trisakti. Namun, untuk kolaborasi eksternalnya dilakukan dengan Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia, Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia dan Kamar Dagang Indonesia di Kota Bandung. Kegiatan ini, dilakukan melalui pemberian pengetahuan wirausaha dengan prinsip syariah dan promosi untuk mengikuti studi lanjut. Kebijakan ini, berdampak pada peningkatan kualitas SDM dari para pelaku UMKM akibat mengikuti pendidikan formal. Kolaborasi yang dilakukan seharusnya juga menyertakan pihak pemilik dana yang mau berkontribusi untuk memberikan beasiswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan keberhasilan dari pengembangan SDM para pelaku UMKM.

Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kolaborasi dengan beberapa organisasi lain yang terkait dengan

pengembangan SDM pelaku UMKM. Namun, dalam pelaksanaan kolaborasi, sebaiknya dibuatkan alur kemungkinan terjadinya integrasi antar organisasi, sehingga dapat mempercepat terjadinya pengembangan SDM UMKM. Disamping itu, perlu juga dilakukan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif agar dapat lebih valid dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarwati, A. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Media Nusa Creative, Malang.
- [2] Bachtiar, P. P., Diningrat, R. A., Kusuma, A. Z. D., Izzati, R. A., & Diandra, A. 2020. *Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia*. The SMERU Research Institute, Jakarta.
- [3] Gebrekidan, D.A. & Awuah, G.B. (2002). *Interorganizational cooperation: a new view of strategic alliances, The case of Swedish firms in the international market*. *Industrial Marketing Management*, Vol. 31, No. 8, 679–693.
- [4] Herman. 2011. *Implementasi Manajemen SDM Berbasis Kompetensi: Solusi Proaktif Permasalahan SDM Aparatur*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*, VOL. 5, No.1, 68-78.
- [5] Hasibuan, M. S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- [6] Hariandja, M. T. E. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo, Jakarta.
- [7] Hicks, H. G. 1976. *The Management of Organization*. Mc Graw Hill, USA.
- [8] Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management*. Pearson.
- [9] Lai, E. R. 2011. *Collaborations: A Literature Review*. Pearson.
- [10] Muhfiatun & Nugroho, M. R. 2018. *Penerapan Konsep Suply Chain Management dalam Pengembangan Pola*



- Distribusi dan Wilayah Pemasaran UMKM Desa Krambilawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, Vol. 2, No. 2, 371-396.
- [11] Morgan, G. 2006. *Images of Organization*. Thousand Oaks, CA, Sage.
- [12] Ritter, T. & Gemünden, H. G. 2003. Network competence: its impact on innovation success and its antecedents. *Journal of Business Research*, Vol. 56, No. 9, 745–755.
- [13] Soeharjoto, Rahayu, F., Octaviani, D., Santosa, W., Sofie, Wiyono, S., 2021. Indikator Kinerja Tugas pokok dan Fungsi Ketua dan Sekretaris Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.1, No. 1, 343-354.
- [14] Soeharjoto, Ratnawati, N., Mariyanti, T., Syofyan, S., Tribudhi, D. A. 2020. Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 melalui usaha mikro dan kecil di Kelurahan Mustikajaya. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 25-33.
- [15] Soeharjoto. 2020. Factors That Affect Inequality Distribution Income in Central Java. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, Vol. 4, No.3, 122-130.
- [16] Sijabat, R. 2020. UMKM Naik Kelas: Mengonstruksi Sebuah Desain Faktor Determinant Berluaran Perkembangan Usaha (Studi Pada UMKM di Kota Semarang). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.29, No. 1, 1–13.
- [17] Susan, E. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 952- 962.
- [18] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- [19] Sofyan, S. 2017. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, Vol. 11 No. 1, 33-64.
- [20] Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. 2009. *Interpretative phenomenological analysis: Theory, method and research*. Sage.
- [21] Siringoringo, H. 2005. *Riset Operasional Seri Pemrograman Linear*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [22] Sydow, J., & Windeler, A (1998) Organizing and Evaluating Interfirm Networks: A Structurationist Perspective on Network Processes and Network Effectiveness. *Organization Science*, Vol. 9, No. 3, 265-284.
- [23] Sutojo, S. 1997. *Kerangka Dasar Manajemen Pemasaran*. LPPM, Jakarta.
- [24] Tyas, A. A. W. P., & Ikhsani, K. T. W. 2015. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah*, Vol. 12 No. 1, 1-15.
- [25] Winardi. 2004. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Kencana Prenada Media, Jakarta.
- [26] Wijoyo, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., & Indrawan, I. 2020. *Manajemen Pemasaran di Era Globalisasi*. Pena Persada, Jawa Tengah.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN